

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data dan pembahasan hasil data dari 59 siswa korban tsunami berusia 9 – 12 tahun di SDN 2 Pananjung Pangandaran, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa korban tsunami berusia 9 – 12 tahun di SDN 2 Pananjung Pangandaran memiliki derajat *resilience* yang tinggi. Hal tersebut berkaitan dengan tingginya semua aspek dalam *resilience*, dimana keempat aspek tersebut yaitu *social competence*, *problem solving*, *autonomy*, dan *sense of purpose* merupakan kekuatan seseorang yang akan menunjukkan karakteristik bagaimana *resilience* itu.
2. Tingginya *caring relationship*, *high expectation* dan *opportunities for participation and contribution* yang diberikan keluarga dan sekolah, berkaitan erat dengan tingginya aspek *social competence*, *problem solving*, *autonomy*, dan *sense of purpose* pada siswa yang memiliki derajat *resilience* yang tinggi.
3. Sebagian kecil siswa korban tsunami berusia 9 – 12 tahun di SDN 2 Pananjung Pangandaran memiliki derajat *resilience* yang rendah. Rendahnya derajat *resilience* pada mereka, berkaitan dengan rendahnya

caring relationship, high expectation dan *opportunities for participation and contribution* dari orang tua. Hal ini berkaitan dengan tahap perkembangan mereka yaitu masa anak akhir, dimana peran orang tua masih cukup kuat dalam kehidupan mereka.

4. Pada siswa korban tsunami berusia 9 – 12 tahun di SDN 2 Pananjung Pangandaran yang memiliki derajat *resilience* rendah, persentase aspek yang paling rendah dibandingkan dengan aspek lainnya adalah aspek *social competence*. Hal tersebut berkaitan dengan rendahnya *caring relationship* dari keluarga, terutama orang tua.
5. Siswa korban tsunami berusia 9 – 12 tahun di SDN 2 Pananjung Pangandaran yang memiliki derajat *resilience* rendah namun aspek *problem solving* dan *sense of purposenya* tinggi, berkaitan dengan tingginya *caring relationship, high expectation* dan *opportunities for participation and contribution* yang diberikan oleh sekolah, terutama guru.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan:

1. Penelitian lanjutan :

Disarankan untuk meneliti hubungan antara aspek-aspek *resilience* dengan *protective factors* atau meneliti derajat *resilience* pada sampel lain.

2. Guna laksana :

- Bagi siswa korban tsunami berusia 9 – 12 tahun di SDN 2 Pananjung

Pangandaran :

- Untuk meningkatkan *social competence*, siswa dapat lebih sering melakukan kegiatan positif bersama teman-temannya, dan juga dapat menghabiskan waktu dengan bercengkrama bersama orang tua dan saudara kandungnya.
- Untuk meningkatkan *autonomy*, siswa dapat menyelesaikan tugas-tugasnya di sekolah dan di rumah tanpa tergantung pada orang lain.

- Bagi orang tua siswa korban tsunami berusia 9 – 12 tahun di SDN 2 Pananjung

Pangandaran :

- Untuk meningkatkan *social competence*, para orang tua dapat lebih meluangkan waktu untuk mendengarkan pendapat dan cerita siswa mengenai kesehariannya, dan mendukungnya untuk melakukan kegiatan positif bersama teman-temannya.
- Untuk meningkatkan *autonomy*, orang tua dapat mulai membiasakan siswa untuk mengerjakan tugas-tugasnya sendiri untuk melatih tanggung jawab, misalnya mencuci sendiri piring yang telah digunakannya.

- Bagi guru SDN 2 Pananjung Pangandaran :

- Untuk meningkatkan *social competence*, para guru dapat memberikan kegiatan *outdoor* yang dapat membuat siswa lebih sering berinteraksi, misalnya mengadakan kunjungan ke panti asuhan dan membuka kesempatan bagi mereka untuk berbincang-bincang dengan anak-anak panti asuhan tersebut.
- Untuk meningkatkan *autonomy*, para guru dapat lebih meningkatkan disiplin, baik ketika memberikan tugas sekolah maupun ketika memberikan ulangan.

- Bagi LSM setempat di Pangandaran :

- Untuk meningkatkan *social competence*, LSM setempat dapat mengadakan permainan tradisional yang memerlukan kerjasama siswa.
- Untuk meningkatkan *autonomy*, LSM setempat dapat mengadakan lomba membuat karya tertentu dan mewajibkan siswa untuk membawa peralatan yang diperlukan pada hari lomba yang telah ditentukan.